

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian yang semakin bertumbuh seiring dengan semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lainnya (Kasmir, 2011).

Saat ini perkembangan dan peranan dunia perbankan sebagai lembaga keuangan sangat diperlukan dalam aktivitas perekonomian nasional salah satunya dalam mewujudkan keinginan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan utamanya akan pengembangan usaha mikro. Melalui kegiatan perkreditan itulah, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengembangan usaha mikro maka peranan Perbankan sangat dibutuhkan dalam menyediakan dana dan memberikan prakarsa dalam usaha pengembangan usaha mikro. Kehadiran sistem Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang penghasilan ekonominya dalam level kecil dan menengah.

Oleh karena itu, dibutuhkan pihak yang berfungsi sebagai perantara yang dapat meningkatkan usaha mikro tersebut. Dalam hal ini, pihak

perantara ialah bank yang akan memberikan kredit usaha rakyat (KUR) yang bertujuan untuk membantu nasabah yang memerlukan dana untuk keperluan pengembangan usaha mikro. Dalam hal ini, bank mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam pengembalian dana yang telah dipercayakan oleh nasabah kepadanya. Untuk itu, perlu diadakan suatu sistem dan prosedur pemberian kredit yang menunjang dunia usaha untuk lebih dikembangkan dan disempurnakan demi tercapainya tujuan tersebut. Bank diberi tugas untuk menyediakan fasilitas kredit usaha rakyat bagi masyarakat dalam rangka pelaksanaan program pemerintah khusus dibidang peningkatan usaha mikro.

Program KUR lahir sebagai respon dari Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah khususnya bidang Reformasi Sektor Keuangan. Inpres tersebut ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Pemerintah, Lembaga Penjaminan, dan Perbankan pada tanggal 9 Oktober 2007 sebagaimana kemudian diubah dengan *addendum* pada tanggal 14 Mei 2008 Tentang Penjaminan Kredit/Pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi atau yang lebih populer dengan istilah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui program KUR, pemerintah mengharapkan adanya akselerasi/percepatan pengembangan kegiatan perekonomian terutama di sektor riil, dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Dari pernyataan di atas, saya memilih judul tugas akhir saya tentang kredit usaha rakyat (KUR) karena dewasa ini banyak masyarakat yang ingin mengembangkan usaha mikronya, dan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan, maka dengan pemberian kredit usaha rakyat ini, dapat membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan tersebut yang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diberikan oleh bank. Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan usahanya untuk meningkatkan pendapatan demi mensejahterakan kehidupan dan bank juga dapat memperoleh keuntungan dari pemberian kredit usaha rakyat tersebut. Bank Jatim adalah salah satu bank konvensional yang terus menerus ingin memberikan produk dan jasa bank untuk membantu memenuhi kebutuhan nasabahnya, salah satunya ialah pemberian kredit usaha rakyat.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih topik mengenai sistem dan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang sebagaimana dimaksud untuk digunakan sebagai Laporan Kerja Praktek dengan judul "PROSEDUR PEMBUKAAN KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK JATIM CABANG PEMBANTU PUSPA AGRO SIDOARJO".

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan memudahkan dalam pemahaman dari judul yang dipilih ini, maka penjelasan judul Laporan Tugas Akhir dijelaskan sebagai berikut:

Prosedur :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prosedur /pro-se-dur/ adalah suatu alur atau aturan yang harus dilakukan.

Pembukaan :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembukaan /pem-bu-ka-an/ adalah suatu proses dimana dilakukan sebuah kegiatan yang baru.

Kredit Usaha Rakyat :

Skema kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif dan layak (*feasible*), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan (belum *bankable*). KUR merupakan program pemberian kredit/pembiayaan dengan nilai dibawah Rp 500.000.000 dengan pola penjaminan oleh Pemerintah dengan besarnya *coverage* penjaminan maksimal 80% dari plafon kredit untuk sektor pertanian, kelautan dan perikanan, kehutanan, dan industri kecil, dan 70% dari plafon kredit untuk sektor lainnya.

Di :

Yaitu petunjuk tempat atau menyatakan tempat.

Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa AgroSidoarjo :

Lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang perbankan yang berada di Kabupaten Sidoarjo – Jawa Timur yang menjadi tempat Penelitian penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir penulis.

Dengan demikian, penjelasan dari judul "PROSEDUR PEMBUKAAN KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK JATIM CABANG PEMBANTU PUSPA AGRO" secara keseluruhan adalah runtutan peristiwa kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha mikro yang akan diberikan oleh lembaga keuangan dalam bidang perbankan yaitu Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro Sidoarjo.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro?
2. Bagaimana persyaratan dalam pembukaan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Jatim Capem Puspa Agro ?
3. Bagaimana analisa penentuan plafond dan perhitungan besarnya angsuran pada kredit usaha rakyat pada Bank Jatim caban pembantu Puspa Agro ?

4. Apakah dengan adanya jasa pemberian kredit usaha rakyat pada bank Jatim cabang pembantu Puspa Agro bisa membantu perkembangan usaha mikro dan kecil secara maksimal?
5. Apa saja permasalahan yang dihadapi Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam memberikan kredit usaha rakyat?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi dalam proses pemberian kredit usaha rakyat?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.
2. Memberikan informasi mengenai apa saja yang menjadi syarat pada proses pemberian kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara penetapan plafond dan perhitungan angsuran pada Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.
4. Untuk mengetahui peranan Bank Jatim cabang pembantu Puspa Agro dalam meningkatkan pengembangan usaha rakyat dalam sector mikro dan kecil.
5. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam memberikan kredit usaha rakyat.

6. Untuk mengetahui dan memahami setiap upaya yang dilakukan Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pemberian kredit usaha rakyat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

Bagi Penyusun :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai apa saja yang menjadi persyaratan untuk memperoleh kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara penetapan plafond dan perhitungan ansuran pada Bank Jatim cabang pembantu Puspa Agro.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan bank Jatim cabang pembantu Puspa Agro dalam meningkatkan pengembangan usaha rakyat dalam sector mikro dan kecil.
5. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang dihadapi Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam memberikan kredit usaha rakyat.

6. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya yang dilakukan Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pemberian kredit usaha rakyat.

Bagi Pembaca :

Sebagai referensi untuk mengetahui prosedur dan persyaratan dan serta kendala dalam pemberian kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.

Bagi Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa AgroSidoarjo :

Sebagai masukan atau pertimbangan dalam memperbaiki serta meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam pemberian kredit usaha rakyat kepada nasabah serta dapat menjadi ajang promosi agar banyak masyarakat yang tertarik dan ingin memanfaatkan kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro Sidoarjo.

Bagi STIE Perbanas Surabaya :

Dapat berguna untuk memberikan informasi dan wawasan tambahan mengenai hal yang berkaitan dengan kredit usaha rakyat dan dapat menjadi perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dan mengumpulkan

data-data yang diperlukan kemudian diolah, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan real maka digunakan dua cara penelitian lapangan dalam pengumpulan data, yaitu berupa :

1. Penelitian Primer

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden.

2. Penelitian Sekunder

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

1.7 Organisasi Tugas Akhir

Untuk mempermudah dan membatasi fokus penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penyusunan laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dimana antar bagian yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan sistematis. Adapun sistematika dan uraian penyusunan laporan penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dijelaskan tentang Latar Belakang permasalahan terkait Prosedur Pembukaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro. Kemudian, dijelaskan juga

masalah yang dirumuskan yaitu terkait dengan proses pemberian kredit, persyaratan dalam mengajukan kredit, kendala yang dialami baik bank maupun nasabah, serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Di samping itu, Tujuan dan Manfaat terkait dengan penulisan Tugas Akhir (TA), tentang Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro. Dalam bab ini juga, dipaparkan metode dan instrument penulisan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Prosedur Pembukaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro, antara lain: landasan umum tentang perbankan, prinsip, fungsi serta tujuan bank. Landasan umum tentang perkreditan, meliputi pengertian, jenis-jenis perkreditan; proses serta syarat yang dibutuhkan untuk permohonan kredit usaha rakyat.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Selanjutnya dalam bab ini, akan dibahas tentang sejarah berdirinya Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro, visi dan misi, logo, motto dan slogan Bank Jatim, struktur organisasi dan

jenis produk serta jasa yang ditawarkan oleh Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini berisi uraian tentang masalah yang timbul, antara lain :

Prosedur pemberian kredit usaha rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro. Persyaratan untuk memperoleh kredit Usaha Rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro. Analisa penentuan plafond dan perhitungan besarnya angsuran pada kredit usaha rakyat pada Bank Jatim caban pembantu Puspa Agro. Peranan Bank Jatim cabang pembantu Puspa Agro dalam pengembangan usaha rakyat. Permasalahan yang dihadapi Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam memberikan kredit usaha rakyat. Upaya yang dilakukan Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi dalam proses pemberian kredit usaha rakyat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan serta beberapa saran yang membangun, baik bagi pihak bank maupun bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembahasan masalah ini.